

**PENGARUH METODE *FISH BOWL* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VIII DI MTs
AL-AKHYAR BAGIK POLAK KABUPATEN LOMBOK BARAT
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Yunita Maria dan Mujiburrahman

Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, FIP IKIP Mataram

Email: yunitamaria569@gmail.com

Abstrak

Melihat fenomena saat ini adalah guru masih cenderung menggunakan metode ceramah atau konvensional dalam proses belajar mengajar di kelas. Proses pembelajaran yang seperti itu kurang efektif karena siswa hanya diberi kesempatan sebagai pendengar setia penjelasan dari guru sehingga terjadi *one way instruction* dan kurang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh Metode Pembelajaran *Fish Bowl* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di MTs Al-Akhyar Bagik Polak Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2015/2016?. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Metode Pembelajaran *Fish Bowl* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di MTs Al-Akhyar Bagik Polak Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2015/2016. Rancangan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *One group pre-test post-test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa VIII di SMP di MTs Al-Akhyar Bagik Polak Kabupaten Lombok Barat yang jumlah sampelnya 24 orang. Metode untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan studi populasi. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka digunakan metode tes sebagai metode utama dan metode dokumentasi merupakan metode pendukung. Untuk menganalisis data menggunakan rumus *t test*. Hasil analisis diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,432 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $N=24$ lebih besar dari pada nilai t pada tabel ($7,432 > 2,069$), berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berbunyi ada Pengaruh Metode Pembelajaran *Fish Bowl* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di MTs Al-Akhyar Bagik Polak Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2015/2016.

Kata kunci: Metode *Fish Bowl*, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di butuhkan pemikiran yang kritis dan analitis. Untuk mewujudkan hal tersebut seorang guru harus mampu untuk mengembangkan metode dan strategi pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode yang bervariasi. Jika seorang guru hanya mampu menggunakan satu metode dan model pembelajaran, dampaknya peserta didik akan cepat

merasa jenuh dan bosan. Agar pendekatan pembelajaran terpilih dengan tepat, seorang guru harus mengetahui bermacam-macam pendekatan pembelajaran diantaranya adalah pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *fish bowl*.

Metode pembelajaran *fish bowl* merupakan salah satu metode diskusi kelompok yang dilakukan oleh seorang guru di sekolah. Di dalam diskusi ini

proses interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar-menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah, dapat terjadi juga semua siswa aktif tidak ada yang sebagai pendengar saja (Roestiyah, 2008 : 5).

Tujuan penggunaan metode *fish bowl* yaitu suatu cara mendapatkan sejumlah ide yang mudah dan menyenangkan para peserta didik, karena mereka bebas menyampaikan pendapatnya tanpa ragu-ragu atau takut salah sepanjang masih dalam topik bahasan. Setiap peserta mendapat kesempatan atau giliran berpartisipasi melontarkan idenya dimana siswa dihadapkan dengan permasalahan untuk dibahas secara bersama.

Selama ini, dalam proses pembelajaran IPS guru juga masih cenderung menggunakan metode ceramah atau konvensional. Proses pembelajaran yang seperti itu kurang efektif karena siswa hanya diberi kesempatan sebagai pendengar setia penjelasan dari guru sehingga terjadi *one way instruction* dan kurang efisien untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah di tentukan oleh sekolah. Hal ini dapat

dilihat dari nilai rata-rata MID semester I (satu) siswa MTs Al-Akhyar Bagik Polak. Alasan yang diungkapkan mengapa masih menggunakan metode ini karena guru mengalami kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran.

Berdasarkan nilai ujian MID semester siswa kelas VIII di MTs Al-Akhyar Bagik Polak, diketahui masih banyak siswa yang mendapat nilai yang berada dibawah standar KKM. Hal ini terbukti dari perolehan nilai rata-rata ujian semester yang diperoleh siswa kelas VIII yang mana jumlah siswa sebanyak 24 orang dengan nilai tertinggi 60 dan terendah 40, sementara KKM yang ditetapkan adalah 65.

Oleh karena dalam penelitian ini, peneliti mengambil salah satu alternatif solusi dalam pemecahan permasalahan pada pembelajaran IPS terpadu yakni peneliti ingin menerapkan metode pembelajaran *fish bowl* agar hasil belajar pada siswa lebih optimal dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Metode *Fish Bowl* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di MTs Al-Akhyar Bagik Polak Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, penjelasan mengenai kedua pendapat tersebut adalah sebagai berikut: 1. Manfaat Teoritis, sebagai tambahan wawasan khazanah ilmu pengetahuan dalam pendidikan sekaligus menambah kajian pendidikan khususnya dalam penggunaan metode pembelajaran. 2. Manfaat Praktis: a) Bagi sekolah, supaya dapat meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan hasil belajar siswa, b) Bagi guru, sebagai bahan masukan bagi guru untuk menyiapkan metode pembelajaran yang bisa meningkatkan pemahaman siswa sesuai yang diharapkan. Dan dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran serta upaya mengurangi kebosanan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, c) Bagi peserta didik, untuk membantu siswa supaya lebih aktif dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, d) Bagi peneliti, sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian yang lebih luas, dan dapat ditemukan faktor-faktor lain yang belum terungkap dalam penelitian ini.

KAJIAN LITERATUR

Menurut Oemar Hamalik (2006: 30) Hasil belajar adalah bila seseorang telah

belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti. Sedangkan Sudjana (2009: 22) mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia memperoleh pengalaman belajarnya. Lebih lanjut Purwanto (2013: 146) menekankan bahwa hasil belajar adalah sebagai tingkatan penguasaannya yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Menurut Slameto (2010: 54) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas: 1. Faktor dari dalam diri yang terdiri dari a) kesehatan, b) Intelegensi, c) Minat dan motivasi d) cara belajar. 2. Faktor dari lingkungan yang terdiri dari a) keluarga, c) sekolah d) masyarakat

Menurut Paul A. Samuelson (2008: 73) Pelaku Ekonomi adalah seorang individu, kelompok, atau lembaga yang terlibat dalam kegiatan perekonomian baik konsumsi, distribusi, maupun produksi. Secara Umum, Pelaku Ekonomi dibagi menjadi lima kelompok besar, yaitu Rumah Tangga Keluarga, Masyarakat, Perusahaan, Pemerintah, dan Negara. Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa “pelaku ekonomi adalah individu-individu atau lembaga-

lembaga yang terlibat dalam proses kegiatan ekonomi baik produksi, distribusi, maupun konsumsi. yang berperan dalam pelaku ekonomi adalah rumah tangga, masyarakat, perusahaan/ sektor usaha dan pemerintah. Pemerintah selain sebagai pelaku ekonomi juga berperan aktif sebagai pengawas, kontroler dan koordinator dalam kegiatan ekonomi agar tercipta iklim yang kondusif” (<https://ipsasyik.wordpress.com>).

Menurut Sudarmi (2008: 22) masing-masing pelaku ekonomi mempunyai peran dan fungsinya masing-masing. Adapun peran masing-masing pelaku ekonomi dalam sistem ekonomi yang berlaku pada saat ini adalah: 1. Rumah tangga keluarga dan masyarakat dalam sistem ekonomi berperan sebagai konsumen dan mempunyai fungsi-fungsi sebagai berikut: a) Penyedia faktor-faktor produksi yang digunakan oleh produsen, b) Pemakai barang dan jasa yang dihasilkan oleh produsen, c) Pemberi balas jasa kepada produsen dan lain-lain, d) Pembayar pajak dan iuran yang lainnya kepada pemerintah. 2. Rumah tangga perusahaan dan koperasi dalam sistem ekonomi berperan sebagai produsen dan mempunyai fungsi-fungsi sebagai berikut: a) Penghasil barang dan jasa yang dibutuhkan konsumen, b)

Penyedia lapangan pekerjaan, c) Pembeli faktor-faktor produksi, d) Pemberi balas jasa kepada penyedia faktor-faktor produksi, e) Pembayar pajak dan iuran yang lainnya kepada pemerintah dan lain-lain. 3. Rumah tangga pemerintah sebagaimana telah diterangkan di atas, bahwa pemerintah mempunyai peran ganda dalam sistem ekonomi yang berlaku pada saat ini yaitu sebagai pelaku dan pengatur ekonomi. Dalam menjalankan peran tersebut, pemerintah mempunyai fungsi-fungsi sebagai berikut: a) Stabilisator perekonomian nasional, b) Penyedia fasilitas kegiatan ekonomi, c) Penerima pajak dan iuran dari pelaku ekonomi yang lain untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan, d) Pengatur kegiatan ekonomi nasional agar perekonomian dapat diarahkan untuk mencapai kemakmuran bersama, dan lain-lain.

Metode diskusi *Fish bowl* merupakan salah satu Metode diskusi kelompok. Menurut Roestiyah (2008: 5), metode diskusi adalah salah satu metode belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di sekolah. Di dalam diskusi ini proses interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar-menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah, dapat terjadi juga

semua siswa aktif tidak ada yang sebagai pendengar saja. Moedjiono (2012: 22) mengungkapkan bahwa “Diskusi mangkuk ikan atau *fish bowl discussion*, karena orang yang mengamati jalannya diskusi seolah-olah melihat ikan dalam mangkuk. Dalam diskusi ini, beberapa orang peserta dipimpin oleh seorang ketua mengadakan suatu diskusi untuk mengambil suatu keputusan. Tempat duduk diatur dalam susunan semi lingkaran (setengah lingkaran), sub kelompok pendengar duduk mengelilingi sub kelompok diskusi dengan dua atau tiga kursi kosong menghadap peserta diskusi (sub kelompok diskusi)”

Adapun langkah-langkah penerapan metode diskusi ini menurut Surjadi (2012: 141) dalam kegiatan pembelajaran adalah : 1) Siswa dalam tiap kelompok mengambil posisi tempat duduk sesuai dengan pembagian kelompok yang telah ditentukan, 2) Menentukan ketua kelompok dalam setiap sub kelompok diskusi, 3) Guru membagikan LKS dalam setiap kelompok, yaitu untuk sub kelompok diskusi dan untuk setiap siswa dalam sub kelompok pengamat, 4) Siswa dalam sub kelompok diskusi mendiskusikan dan mengerjakan LKS, 5) Siswa dalam sub kelompok pengamat mendengar, mengamati, serta mencatat hal-hal yang

berkaitan dengan materi yang sedang didiskusikan oleh sub kelompok diskusi. Peserta – peserta dalam sub kelompok pengamat yang duduk melingkari sub kelompok diskusi, menjadi pengamat (observer) serta melakukan kegiatan mencatat. Setelah selesai seluruh peserta menganalisa dan mendiskusikan lebih mendalam misalnya, alasan, tujuan, hal yang bersangkutan paut dengan sikap setuju atau menentang. Tiap peserta diberikan kesempatan untuk mengemukakan analisisnya. Sementara sub kelompok diskusi mendiskusikan masalah, kelompok pendengar yang ingin menyumbangkan pikiran dapat masuk duduk menempati kursi kosong. Apabila ketua diskusi mempersilakan berbicara, ia dapat langsung berbicara, dan meninggalkan kursi selesai berbicara, 6) Hasil diskusi kelompok yang sudah dianggap benar ditulis oleh siswa dalam lembar jawaban, 7) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, 8) Setiap kelompok merevisi hasil kerja pada LKS, 9) Siswa menyimpulkan hasil diskusi kelompoknya.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah one-group pretest-posttest design dimana terdapat nilai pretest perlakuan selanjutnya didapatkan

nilai posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 24 siswa MTs Al-Ahyar Bagik Polak Lombok Barat Tahun Pelajaran 2015/2016. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 24 orang di Mts Al-Akhyar Bagik Polak Kabupaten Lombok Barat tahun pelajaran 2015/2016. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Metode pembelajaran *fish bowl* dan hasil belajar siswa. Untuk mendapatkan data-data tersebut, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes sebagai metode pokok sedangkan metode dokumentasi sebagai metode pelengkap. Sehubungan dengan penelitian ini maka sesuai dengan gejala yang diteliti yaitu pengaruh metode pembelajaran *fish bowl* terhadap hasil belajar siswa maka rumus yang digunakan adalah rumus t-tes.

HASIL PENELITIAN

Sehubungan dengan data yang menggunakan analisis statistik, maka hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan berbunyi “Ada Pengaruh metode Pembelajaran Fish Bowl Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Al-Akhyar Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2015/2016” diperlukan perubahan terlebih dahulu menjadi hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi “

Tidak Ada Pengaruh Metode Pembelajaran *Fish Bowl* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di MTs Al-Akhyar Bagik Polak Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2015/2016.

Sesuai dengan hasil perhitungan *t-test* yang diperoleh melalui analisis ternyata nilai diperoleh = 7,432 sedangkan nilai *t-test* dalam tabel dengan db ($N-1$) = $24-1= 23$ dengan taraf signifikansi 5% = 2,069, dengan demikian bahwa nilai *t-test* analisis lebih besar dari pada nilai t tabel ($7,432 > 2,069$). Hal ini berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif **diterima**.

Dari hasil uji *t-test* menunjukkan nilai *t* hitung sebesar 7,342 maka berdasarkan taraf signifikansi 5 % dan d.b = 23 ternyata besarnya angka batas penolakan hipotesis nol yang dinyatakan dalam tabel distribusi *t* adalah 2,069.

Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai *t* hitung lebih besar dari pada nilai *t* tabel ($7,432 > 2,069$), Karena *t* hitung lebih besar dari harga *t* tabel, maka penelitian ini dikatakan signifikan. Hal ini berarti bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Ada Pengaruh Metode Pembelajaran *Fish Bowl* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII

di MTs Al-Akhyar Bagik Polak Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2015/2016”.

PEMBAHASAN

Metode diskusi *Fish bowl* merupakan salah satu Metode diskusi kelompok. Menurut Roestiyah (2008: 5), metode diskusi adalah salah satu metode belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di sekolah. Di dalam diskusi ini proses interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar-menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah, dapat terjadi juga semua siswa aktif tidak ada yang sebagai pendengar saja. Metode *fish bowl* dapat meningkatkan minat, perhatian, motivasi serta hasil belajar siswa.

Metode pembelajaran *fish bowl* digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa supaya tidak membosankan dalam menerima pelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, *pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian diterapkan metode pembelajaran *fish bowl*. Setelah itu siswa diberikan *post-test* untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menggunakan metode. Karena ada perubahan saat siswa belum menggunakan metode dengan setelah menggunakan metode, maka ada

pengaruh antara *pre-test* dengan *post-test*.

Data yang diperoleh dalam penelitian yaitu didalam analisis data dilakukan sebelum penggunaan metode pembelajaran *fish bowl* dan setelah penggunaan metode pembelajaran *fish bowl*, maka dari hasil uji *t* hitung menunjukkan nilai *t* hitung sebesar 7.342 maka berdasarkan taraf signifikansi 5% dan $d.f = 23$ ternyata besarnya angka batas penolakan hipotesis nol (H_0) yang dinyatakan dalam tabel distribusi *t* adalah 2,069. Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai *t* hitung lebih besar dari pada nilai *t* tabel ($7.342 > 2.069$), Karena *t* hitung lebih besar dari *t* tabel, berarti hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Ada Pengaruh Metode Pembelajaran *Fish Bowl* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di MTs Al-Akhyar Bagik Polak Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat dinyatakan bahwa metode pembelajaran *fish bowl* ini layak untuk dikembangkan oleh guru sebagai pedoman dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa “Ada Pengaruh Metode Pembelajaran *Fish bowl* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di MTs Al-Akhyar Bagik Polak Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2015/2016”. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu nilai t hitung sebesar 7,432 dan nilai t -tabel pada taraf signifikan 5% dengan d.b (N-1)=23, lebih besar dari pada nilai t -tabel (7,432 > 2.069), dan dinyatakan signifikan. Berdasarkan dari kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini maka dapat di sarankan sebagai berikut: 1. Kepala sekolah diharapkan dapat mengarahkan para guru untuk memanfaatkan metode-metode pembelajaran yang bervariasi yang bersifat mendidik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar. 2. Bagi guru diharapkan agar mampu memilih dan menentukan metode pembelajaran yang baik seperti metode pembelajaran *fish bowl* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. 3. Bagi siswa kepada para siswa diharapkan agar selalu memperhatikan penggunaan metode dalam proses belajar sehingga hasil belajar siswa bisa tercapai. 4. Untuk para peneliti lainnya agar penelitian ini

dapat dijadikan sebagai salah satu referensi, untuk mengadakan penelitian yang lebih luas dengan aspek-aspek yang belum terungkap pada penelitian ini dan jumlah sampel yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 2010. *Model-Model Pembelajaran Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta: PGSM.
- Djamarah dan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Erma. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka setia.
- IKIP Matarm. 2011. *Pedoman Pembimbingan dan Penulisan Karya Ilmiah*, Mataram
- Kamdi, W dkk. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Malang: UNM
- Moedjiono, Damayanti. 2006. *Belajarn dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Margono. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Narbuko, dkk. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara

- Newman, Ernest. 2007. *A Study Of Wagner*. USA: Harvard University
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Pelajar
- Ridwan. 2014. *Belajar Muda Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudarmi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Sugiyono. 2015. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Surjadi. 2012. *Membuat Siswa Aktif Belajar*. Bandung: Refika